

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN MEDIA KONKRIT PADA KELAS IV SD-N 1KASONGAN LAMA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH : Robiansyah*, Diplan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media konkrit pada kelas IV SDN-1 Kasongan lama. dan 2) Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media konkrit pada kelas IV SDN-1 Kasongan lama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan jumlah subyek penelitian 20 orang peserta didik yang terdiri dari 10 Laki-laki dan 10 Perempuan yang sekaligus dijadikan sampel penelitian teknik pengumpulan data. Teknik analisis data didasarkan pada hasil siklus tiap proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran matematika lebih aktif dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media konkrit pada kelas IV SDN-1 Kasongan lama. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 3,36 dan 2) Ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media konkrit pada kelas IV SDN-1 Kasongan lama. Hal ini terlihat dari data hasil belajar peserta didik, pada siklus I hasil belajar peserta didik yaitu 95%.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, Media Konkrit, Hasil Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan dasar.

Menurut Undang-undang Dasar tahun 2003 sebagai mana tertuang dalam pasal 3 bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakaf, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

pendidikan merupakan usaha seorang guru atau pendidik dalam mengajar atau mendidik, membimbing, serta membina dan mengarahkan seorang anak yang belum tau menjadi tau yang belum bisa menjadi bisa. Secara umum pendidikan ialah suatu proses yang didalamnya ada unsur-unsur penting yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pendidik, alat-alat pendidikan serta lingkungan sekitar dan masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto 2007 Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar antara lain : Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor individual ini ialah: faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Pelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berpikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terutama pelajaran matematika. Kurang mampunya siswa dalam memahami materi pelajaran matematika ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan

rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui nilai tugas harian yang masih banyak dibawah KKM 55. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat serta model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk mendorong minat belajar siswa tersebut.

Untuk mengetahui permasalahan diatas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model yang tepat dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi hari rabu tanggal 04 januaru 2017 pukul 07 - 08:45 yang dilakukan pada kelas IV SDN-1 Kasongan Lama pada pembelajaran Matematika dengan guru kelas, ada beberapa permasalahan yang ditemui ketika peneliti melakukan observasi yaitu, Ketika guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, mereka terlihat diam dan tidak mau bersuara serta kelihatan tidak ada yang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru didepan .

Pembelajaran matematika yang diajarkan hanya cenderung berpusat pada guru, hal ini terlihat lebih aktifnya guru menjelaskan materi ajar kepada siswa. Itupun model yang banyak dipakai oleh guru banyak model ceramah serta sering pemberian tugas secara acak oleh guru dan memberikan contoh soal yang terlalu sulit dimengerti oleh peserta didik

sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton tidak menarik sama sekali.

Peserta didik masih belum optimal dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, dilihat dari ketika pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung asik main dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan guru didepan.

Guru kurang memanfaatkan media sederhana yang ada di sekitar ruangan kelas sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang melibatkan siswa atau peserta didik. Untuk itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran matematika. Melalui sebuah metode dan media yang menarik bagi peserta didik supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan bisa melibatkan peserta didik langsung serta peserta didik tidak cenderung bosan dengan pelajaran yang di ajarkan.

Maka dari itu untuk memahami persoalan yang berkembang di atas yang berkaitan dengan metode dan media yang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Peneliti tertarik ingin mengangkat sebuah judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN MEDIA KONKRIT PADA KELAS IV SD-N 1KASONGAN LAMA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian merupakan peserta didik dengan ketidak mampuan intelektual yang menempuh pendidikan sekolah dasar. Pengetesan kemampuan intelektual dilakukan oleh pendidik dengan instrumen penelitian yaitu observasi dan tes.

Jumlah subjek penelitian ini ialah 20 peserta didik yang terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi dari aktivitas peserta didik dan guru serta tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, pembelajaran Matematika dengan materi penjumlahan bilangan bulat dilaksanakan dengan pembelajaran tradisional. Pembelajaran hanya bersifat monoton, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan peserta didik cenderung mendengarkan tanpa ada nya mempraktekkan. Selain itu prestasi belajar peserta didik sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyak nya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditentukan sekolah yaitu 55. Dari 20 peserta didik pada kelas IV SDN-1 kasongan lama, pada hasil tes sebelum dilakukan penelitian dari 20 peserta didik hanya 7 orang peserta didik mendapat nilai >55 dan 13 orang peserta didik diantaranya mendapat nilai <55 yang merupakan KKM dari mata pelajaran

matematika. Artinya hanya ada sekitar 35% Peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 42.

Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap yaitu dengan tahapan I siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari tahapan Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *course review horay*.

Berdasarkan lembar observasi aktifitas peserta didik serta guru dan hasil tes peserta didik pada tindakan siklus I yaitu mendapat nilai 3,36 untuk aktifitas peserta didik sedangkan aktivitas guru yaitu 3,6 dan untuk tes hasil belajar peserta didik yaitu dengan nilai rata-rata peserta didik memperoleh nilai rata-rata 51 dan hasil ketuntasan peserta didik hanya 40%. Nilai ini sangat jauh dari nilai klasikal yang ditentukan yakni 85%. Kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat 86 dan hasil belajar peserta didik meningkat yakni 95% ini sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yakni 85%. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan bulat dengan garis bilangan peserta didik pada tindakan siklus I dibandingkan kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan. dan proses tindakan dihentikan pada siklus I dan peneliti sangat puas dengan hasil diperoleh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Aktifitas belajar Matematika pada kelas IV SDN-1 Kasongan Lama dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan mediakonkrit masuk dalam kategori Baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan dari pengamat I dan pengamat II, dimana pada siklus I aktivitas peserta didik dengan nilai rata-rata yaitu 3,36 dengan kategori baik.
2. Ada peningkatan hasil belajar pada kelas IV SDN-1 Kasongan Lama dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan mediaKonkrit. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik, pada siklus I rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 86 dan ketuntasan secara klasikalnya yaitu 95%. Adapun standar ketuntasan yang ditentukan sekolah untuk pelajaran matematika yaitu 55.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto.Ngalim. 2007. *Pisikologi Pendidikan*. Bandung : PTREMAJA ROSDAKARYA.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara 2003